

BAB 3

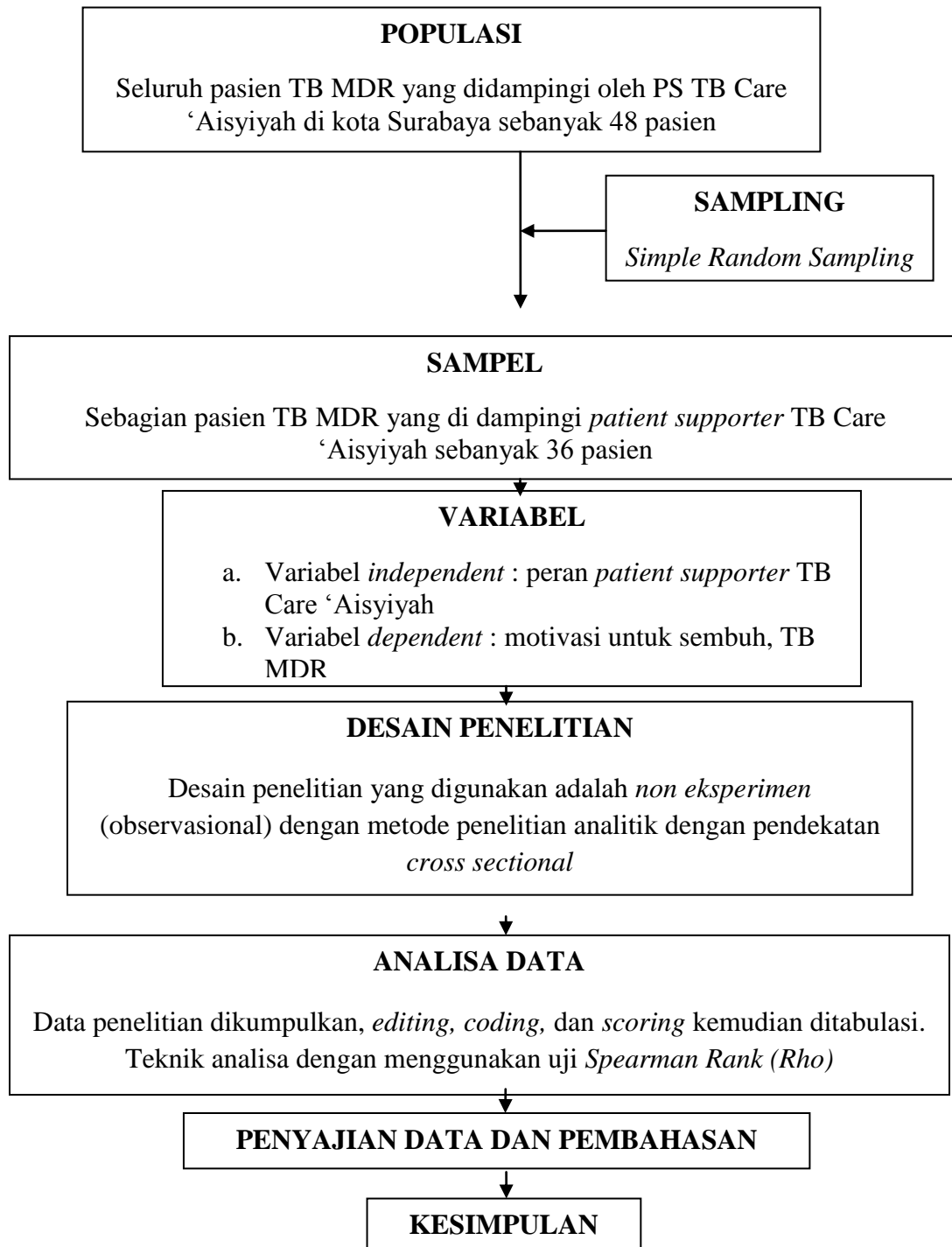
METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara untuk memecahkan masalah berdasarkan keilmuan (Hidayat, 2017). Pada bab ini akan diuraikan desain penelitian, kerangka kerja, populasi, sampel, sampling, variabel penelitian, definisi operasional, pengumpulan dan pengolahan data serta etik penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan *non eksperimen* dengan metode penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* sendiri adalah rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran dan pengamatan pada saat bersamaan, atau melakukan pemeriksaan status paparan dan status penyakit pada titik yang sama (Hidayat, 2017). Pada variabel yang diamati yaitu peran PS (*patient supporter*) dan motivasi untuk sembuh pasien TB MDR, peneliti ingin menganalisis hubungan peran *patient supporter* TB Care 'Aisyiyah dengan motivasi untuk sembuh pasien TB MDR di kota Surabaya pada saat pengobatan berlangsung.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.2 kerangka kerja hubungan peran *patient supporter* TB Care 'Aisyiyah dengan motivasi untuk sembuh pasien TB MDR di kota Surabaya.

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya obyek atau subyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut (Hidayat, 2107). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien TB MDR yang didampingi *patient supporter* TB Care 'Aisyiyah kota Surabaya sebanyak 48 pasien.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2017). Dalam penelitian ini ada dua kriteria sampel yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Hidayat, 2017). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

1. Bersedia menjadi responden
2. Pasien TB MDR di kota Surabaya
3. Pasien TB MDR yang didampingi *patient supporter* TB Care 'Aisyiyah.
4. Pasien TB MDR yang memiliki PMO keluarga

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi Kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Hidayat, 2017). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

1. Pasien TB MDR yang di rawat inap

2. Pasien TB MDR yang lebih dari 1 bulan tidak minum obat

c. Besar Sampel

Besar sampel dapat ditentukan dengan menggunakan rumus Lameshow (1997)

dalam Hidayat (2017) :

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot \sigma^2}{(N - 1) \cdot d^2 + Z^2 \cdot \sigma^2}$$

$$n = \frac{48 \times 1,96^2 \times 3^2}{(48 - 1) \times 0,5^2 + 1,96^2 \times 3^2}$$

$$n = \frac{48 \times 3,8416 \times 9}{47 \times 0,25 + 3,8416 \times 9}$$

$$n = \frac{1.695,5712}{46,3244}$$

$$n = 35,82$$

$$n = 36$$

Keterangan :

n : besar sampel minimal

N : jumlah populasi

Z : harga kurva normal yang tergantung pada alpha

d : derajat ketepatan

σ : estimator proporsi populasi

Jadi, jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 36 pasien.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2017).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Simple Random Sampling* yaitu dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi. Cara pengambilannya dapat dilakukan dengan lotre, adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Peneliti mendaftarkan semua anggota populasi.
2. Setelah selesai didaftarkan, kemudian masing-masing anggota populasi diberi nomor, masing-masing dalam satu kertas kecil-kecil.
3. Kertas kecil yang masing-masing telah diberi nomor tersebut kemudian digulung atau dilinting.
4. Gulungan atau lintingan kertas yang telah berisi nomor-nomor tersebut, kemudian dimasukkan ke dalam suatu tempat (misalnya kotak atau kaleng) yang dapat digunakan untuk mengaduk sehingga tempatnya tersusun secara acak (sembarang).
5. Setelah proses pengadukan dianggap sudah merata, kemudian peneliti mengambil lintingan kertas satu persatu sampai diperoleh sejumlah sampel yang diperlukan.

Cara ini sangat sederhana dan mudah digunakan, cocok digunakan untuk jumlah sampel yang kecil, namun apabila digunakan terhadap jumlah populasi yang besar, akan menjadi tidak efisien.

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

1. Variabel *Independent*

Variable *independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat (Hidayat, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah peran *patient supporter* (PMO) TB Care 'Aisyiyah.

2. Variabel *Dependent*

Variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Hidayat, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah motivasi untuk sembuh pasien TB MDR.

4.5 Definisi Operasional

Tabel 3.5 Hubungan peran *patient supporter* TB Care ‘Aisyiyah dengan motivasi untuk sembuh pasien TB MDR di Kota Surabaya

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Instrumen | Skala | Kategori |
|--|---|---|-------------|---------|--|
| <i>Independent Peran Patient supporter</i> (PMO) TB Care ‘Aisyiyah | Pelaksana tugas yang dipercaya untuk mengawasi, memantau, dan memotivasi pasien TB MDR dalam minum obatnya secara teratur dan tuntas. | <ul style="list-style-type: none"> a. Mengawasi b. Memotivasi c. Mendampingi, ikut serta dalam melakukan pengobatan seperti pemeriksaan sputum, pengambilan obat | Kuisisioner | Ordinal | Kriteria penilaian: <ul style="list-style-type: none"> a. Kurang \leq 55% b. cukup 56-75 % c. Baik 76-100% |
| <i>Dependent Motivasi</i> untuk sembuh pasien TB MDR | kekuatan internal yang mendorong pasien melakukan pengobatan untuk mencapai kesembuhan | <ul style="list-style-type: none"> a. Pasien menelan obat rutin setiap hari b. Pasien melakukan pemeriksaan rutin setiap bulan ke RS c. Minimnya keluhan tentang efek obat d. Pasien tidak putus pengobatan | Kuisisioner | Ordinal | <ul style="list-style-type: none"> a. Kurang \leq 55%ⁿ b. cukup 56-75 % c. Baik 76-100% |

3.6 Pengumpulan Data dan Analisis Data

3.6.1 Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Hidayat, 2017). Pada penelitian ini instrument yang akan digunakan adalah lembar kuisisioner Peran Patient Supporter dan lembar kuisisioner Motivasi untuk sembuh yang dibuat oleh peneliti sendiri yang telah diuji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan *software* SPSS Statisti 16.

1. Lembar kuisisioner peran *patient supporter* (PS)

Lembar kuesioner dalam penelitian ini berisi 15 pertanyaan, yang terdiri dari pengawasan PS 5 item pertanyaan yaitu terdapat di pertanyaan nomor 1-5, memotivasi 5 item pertanyaan yaitu terdapat di pertanyaan nomor 6-10, mendampingi dan keikutsertaan dalam pengobatan 5 item pertanyaan yaitu terdapat di pertanyaan nomor 11-15. Sesuai dengan komponen yang diinginkan peneliti untuk disusun menjadi sebuah instrument penelitian yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan uji Pearson dengan Alpha Cronbach sebesar 0.399.

2. Lembar kuisisioner motivasi untuk sembuh pasien TB MDR

Lembar kuesioner dalam penelitian ini berisi 20 pertanyaan, yang terdiri dari pasien menelan obat rutin setiap hari 5 item pertanyaan yaitu terdapat di pertanyaan nomor 1-5, pasien melakukan pemeriksaan rutin 5 item pertanyaan yaitu terdapat di pertanyaan nomor 6-10, minimnya keluhan tentang efek obat 5 item pertanyaan yaitu terdapat di pertanyaan nomor 11-15, dan pasien tidak putus pengobatan 5 item pertanyaan yaitu terdapat dipertanyaan nomor 16-20. sesuai dengan komponen yang diinginkan peneliti

untuk disusun menjadi sebuah instrument penelitian yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan uji Pearson dengan Alpha Cronbach sebesar 0.036.

3.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Gedung Dakwah Muhammadiyah Surabaya pada waktu pasien mengambil nutrisi, dan dimulai dari penyusunan proposal penelitian sampai dengan penyusunan akhir laporan penelitian yaitu sejak bulan Juli 2017 sampai bulan Januari 2018.

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti mengumpulkan data dalam penelitian (Hidayat, 2017). Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Mengurus perijinan ke Pimpinan Daerah 'Aisyiyah (PDA) kota Surabaya, setelah mendapat surat permohonan ijin dari Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Setelah mendapat surat ijin dari Pimpinan Daerah 'Aisyiyah (PDA) kota Surabaya dan semua persyaratan penelitian terpenuhi selanjutnya melakukan koordinasi dengan Koordinator TB Care 'Aisyiyah yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini dan menentukan waktu yang akan digunakan untuk menyebar kuesioner penelitian.
3. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada responden di gedung Dakwah Muhammadiyah yang dibantu oleh asisten peneliti yaitu Ridwan dan Firman, wawancara dilakukan sebelum responden minum obat.
4. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan dan meminta persetujuan responden apakah berkenan menjadi responden.
5. Setelah responden menandatangani lembar persetujuan menjadi responden, peneliti mulai melakukan wawancara.

6. Setelah responden menjawab semua isi kuesioner, peneliti memeriksa kembali kelengkapan jawaban dari responden agar apabila ada jawaban yang kurang lengkap peneliti dapat meminta responden untuk mengulang jawabannya.
7. Setelah semua kuesioner diisi, peneliti memeriksa kembali seluruh kuesioner yang telah diisi, dan mengucapkan terima kasih kepada responden dan berjanji tetap menjaga kerahasiaan dan menggunakan data tersebut sebagaimana mestinya.

3.6.4 Cara Analisis Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah:

1. *Editing*

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2017). Kuesioner diperiksa kelengkapannya yaitu meliputi data demografi dan kelengkapan jawaban responden.

2. *Coding*

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2017).

3. *Scoring*

Scoring adalah memberi skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Setelah diberi kode selanjutnya diberi skor pada masing-masing kuisisioner yaitu pada pertanyaan *Patient Supporter TB care* 'Aisyiyah dan motivasi untuk sembuh pasien TB MDR dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{EF}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Nilai persentase

EF = jumlah skor yang benar

N = Jumlah pertanyaan

Cara memberikan skor pada kuisioner instrument yaitu:

1. Variabel peran *patient supporter*:

Pertanyaan positif:

- a. Jika responden menjawab iya maka, nilainya 1
- b. Jika responden menjawab tidak, maka nilainya 0

Pertanyaan negative:

- a. Jika responden menjawab iya, maka nilainya 0
- b. Jika responden menjawab tidak, maka nilainya 1

2. Variabel motivasi untuk sembuh pasien TB MDR

Pertanyaan positif:

- a. Jika responden menjawab iya maka, nilainya 1
- b. Jika responden menjawab tidak, maka nilainya 0

Pertanyaan negative:

- a. Jika responden menjawab iya, maka nilainya 0
- b. Jika responden menjawab tidak, maka nilainya 1

Jadi, Jumlah pertanyaan variable peran *patien supporter (PS)* sebanyak 15 pertanyaan

dengan jawaban benar 10, maka untuk melihat persentase $P = \frac{10}{15} \times 100 = 67\%$.

Begitupun variabel motivasi untuk sembuh pasien TB MDR dengan jumlah pertanyaan 20 dengan jawaban yang benar 15, maka untuk melihat perentase $P = \frac{15}{20} \times 100 = 75\%$

Kemudian hasil penghitungan persentase dimasukan dalam kriteria penilaian dan ditabulasikan dengan ketentuan:

Baik : jika nilai yang diperoleh 76-100%

Cukup : jika nilai yang diperoleh 56-75 %

Kurang : jika nilai yang diperoleh $\leq 55\%$

1. *Tabulating*

Dalam *tabulating* ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil *coding* untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi (Hidayat, 2017). Peneliti melakukan penyusunan tabulasi variabel peran *patient supporter* TB Care ‘Aisyiyah dan motivasi untuk sembuh pasien TB MDR dalam bentuk tabel yaitu meliputi : nomor responden, butir pertanyaan, total skor, presentase, keterangan, dan kode.

2. *Analisis Data*

Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS 16. Untuk mengetahui hubungan dan seberapa kuat hubungan ke dua variabel tersebut, dilakukan uji dengan menggunakan uji Korelasi *Spearman Rank (Rho)* dengan tujuan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal.

Pada penelitian ini didapatkan hasil analisa statistik dengan menggunakan uji korelasi *Spearman Rank (Rho)* dengan $\alpha = 0.05$, apabila $p\text{-value} = 0.000 < \alpha = 0.005$ maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya ada hubungan peran *patient supporter* TB Care ‘Aisyiyah dengan

motivasi untuk sembuh pasien TB MDR di kota Surabaya. Kuatnya hubungan dapat dilihat dari nilai p . Nilai p 0.305 sampai dengan 0.478 maka hubungan kuat.

3.7 Etik Penelitian

3.7.1 *Informed Consent*

Informed consent merupakan sebuah proses mulai dari penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan sampai dengan responden/partisipan bersedia mengikuti penelitian. Saat penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan menjadi responden kepada pasien TB MDR, apabila pasien tersebut menyepakati maka dilanjutkan dengan pengisian kuisisioner yang telah disepakati.

3.7.2 *Anonimity*

Menjaga kerahasiaan identitas subjek peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau kuisisioner, cukup dengan memberi nomor kode masing-masing lembar tersebut. Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data pada saat penelitian, tetapi lembar tersebut diberi kode tertentu yang hanya diketahui oleh peneliti saja untuk menjaga privasi pasien TB MDR.

3.7.3 *Confidentiallity*

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga. Pada saat penelitian berlangsung peneliti berusaha menjaga kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden. Data hanya akan disajikan kepada kelompok tertentu yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.7.4 *Justice*

Dalam penelitian yang dilakukan ini, kita harus bersikap adil tanpa membedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan. Saat penelitian berlangsung responden mendapatkan souvenir dari peneliti sebagai tanda ucapan terima kasih karena telah bersedia menjadi responden penelitian.